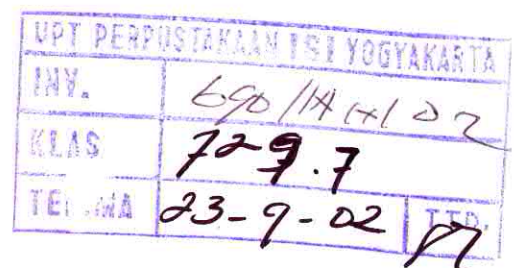


**PERANCANGAN DAN PERENCANAAN
INTERIOR GEDUNG SAPA PERSADA INDONESIA
YOGYAKARTA**

KARYA DESAIN



Oleh
Eko Sugiharto



**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN-FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2002**

**PERANCANGAN DAN PERENCANAAN
INTERIOR GEDUNG SAPA PERSADA INDONESIA
YOGYAKARTA**

KARYA DESAIN



Oleh
Eko Sugiharto
9410698023

Tugas Akhir ini diajukan kepada fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam bidang
Desain Interior
2002

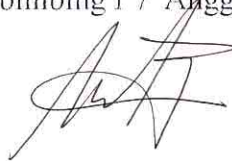
Tugas Akhir Karya Disain ini diterima oleh Tim Jurusan Disain

Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta

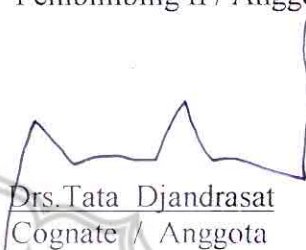
Pada tanggal _____ Juli 2002



Dra. BM Susanti, MS
Pembimbing I / Anggota



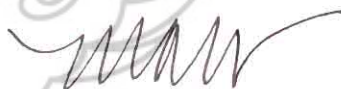
Drs. Arjon
Pembimbing II / Anggota



Drs. Tata Djandrasat
Cognate / Anggota



Drs. Ismael Setiawan
Ketua P.S. Disain Interior / Anggota



Drs. Umar Hadi, MS
Ketua Jurusan Disain / Ketua / Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Sukarman
Nip. 130521245

Kata Pengantar

Bismillahirrahmanirrahim

Puji Syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya; atas kehendakNYA tugas akhir karya disain ini dapat selesai dengan baik, sholawat dan salam kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW, keluarga dan para sahabat serta umatnya hingga akhir jaman. Dengan ini, selesailah sudah tugas-tugas belajar penyusun pada jenjang pendidikan S1 di fakultas Seni Rupa Jurusan Disain Interior Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tanpa dukungan dari berbagai pihak; semua ini tidak akan mungkin dapat terwujud, karenanya penyusun ucapkan terima kasih yang tulus atas dukungan yang tak terkira ini, kepada :

1. Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bpk. Drs. Umar Hadi, MS , selaku ketua jurusan Desain fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Bpk. Drs. Ismael Setiawan selaku ketua jurusan Disain Interior fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Ibu Dra BM Susanti, MS , selaku Pembimbing I atas bimbingan dan pengertian yang diberikan dengan sabar tanpa pamrih.
5. Bpk Drs. Arjon .Pembimbing II atas gemblengan 'kesabarannya', hingga memberikan kesadaran siapa saya saat itu.
6. Mas Erman Royadi (Mbem) dan mbak Allisa selaku ketua dan pendiri Sapa Persada Indonesia yang sangat memberikan banyak kesempatan dan pengalaman berharga, serta suport yang tidak terkira.
7. keluarga besar Sapa Persada Indonesia ; PH dan relawan, atas suasana hangat dan pertemanannya.

8. Ibu, Papi, Imam dan Ita ; keluargaku tercinta, atas cinta kasihnya yang tulus, selamanya.
9. Om Agus dan Bulik Kun, orang tuaku diprobolinggo yang telah mendoakanku, dan suport mental yang selalu diberikan kepadaku.
10. Diah Ayu Pramita Sari, yang senantiasa menemani saat-saat bekerja dikamar TA.
11. Fetti Febrianti atas kesabaran dan doa selama itu.
12. Teman-teman ‘Alamcraft indahnya’ ; Arif, Marwan, Rofiq , atas bantuan membuat maket, “yang telah mengantarkan saya hingga dapat menempuh ujian ini.
13. Bowo 96, yang tulus mengajarku corel dan membantuku menyempurnakan tampilan konsep grafis,” ”.
14. Vino donovan dan Jaja, entah mengapa aku harus berterima kasih kepada kalian, pesanku “janganlah merasa tersesat di jalan yang baik dan benar”.
15. Banu, yang menganggapku teman setia didalam skripsinya.
16. Ujang Katipu sesepuh jawa barat, atas pertolongannya yang banyak terutama telah meminjami scanner kepadaku.
17. Riri; Istri Banu yang setia dan rajin memberikan order kepadaku.
18. Nuning atas doa tulus yang dismskannya.
19. Humeni Toasela dimanapun kau berada.
20. Teman-teman angkatan 94 yang penuh kenangan lucu.
21. Teman eks-kost Gendingan ; Jojo - Inu, yang telah hidup dan belajar bersama selama 2 tahun.
22. Peserta Studio TA ; Ujang Katipu sesepuh jawa barat, Okta, Rino, Hendria dan Agus.

23. Adik Angkatan ; Usep, Adi, Sougleh dan teman-teman angkatan 2000 yang telah menengok studio TA yang tidak dapat saya sebut namanya disini.
24. Staff Pengajar dan karyawan Institut Seni Indonesia yang telah memjadikanku semakin mandiri dan ‘percaya diri’.

Penyusun menyadari bahwa penggarapan Tugas Akhir Karya Disain ini belum sempurna, walaupun demikian harapan penyusun, kiranya hasil dari karya ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan pembelajaran kearah yang lebih sempurna untuk karya-karya selanjutnya. *Amin*.

Yogyakarta, Juni-Juli 2002



(Eko Sugiharto)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PENGESAHAN.....	II
KATA PENGANTAR.....	III
DAFTAR ISI.....	VI
DAFTAR GAMBAR.....	IX
DAFTAR TABEL.....	X
 BAB I. PENDAHULUAN.....	 1
A. judul proyek.....	1
B. Latar Belakang.....	1
C. Rumusan Masalah.....	3
D. Batasan Perancangan.....	3
E. Landasan Perancangan.....	4
F. Sasaran dan Tujuan.....	4
G. Permasalahan Perancangan.....	6
H. Program Kebutuhan.....	7
I. Metode Perancangan.....	8
J. Jadwal kerja.....	9
K. Cakupan Tugas.....	9
 BAB II TINJAUAN DATA.....	 11
A. Data lapangan.....	11

1. Lokasi Proyek.....	11
2. Gedung.....	12
a. Bentuk denah dan tampak.....	13
b. Unsur Pembentuk ruang.....	14
c. Perabot.....	15
B. Data Non Fisik.....	16
1 Profil lembaga.....	16
2 Pengelola dan Job Deskripsi.....	18
C. Tinjauan Pustaka.....	29
1 Tinjauan umum.....	29
2 Tinjauan khusus.....	31
a) Zoning.....	31
b) Organisasi ruang.....	31
c) Sirkulasi.....	31
d) Lay-out.....	33
e) Unsur Pembentuk Ruang.....	35
f) Tata Kondisional.....	37
g) Perabot.....	42

BAB III PEMBAHASAN

A. Analisis Ruang.....	44
1 Zoning.....	44
2 Organisasi Ruang.....	44
3 Sirkulasi.....	34
B. Analisis Unsur Pembentuk Ruang.....	48
1. Dinding.....	48

2. Lantai.....	48
3. Langit-langit.....	48
C. Analisis Tata Kondisional.....	49
1. Penghawaan.....	49
2. Pencahayaan.....	49
D. Analisis Perabot.....	50
BAB IV KONSEP PERANCANGAN.....	51
A. Titik Berat Perancangan.....	51
B. Tema Perancangan.....	51
C. Aplikasi Tema Perancangan.....	52
D. Kriteria Perancangan.....	53
E. Gagasan Perancangan.....	53
1. Zoning.....	53
2. Organisasi ruang.....	56
3. Sirkulasi.....	57
4. Lay out.....	57
5. Unsur Pembentuk Ruang.....	57
6. Tata kondisional.....	60
7. Perabot.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61

LAMPIRAN

- Questioner
- Data Fotografi

- Surat Keterangan Survey di SPI
- Konsep Grafis Perancangan Interior Gedung Sapa Persada Indonesia Yogyakarta
- Gambar Kerja
- Foto Pameran

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Metode Perancangan.....	8
2. Denah Lokasi Sapa Persada Indonesia.....	11
3. Denah dan tampak Bangunan.....	13
4. Logo Sapa Persada Indonesia.....	16
5. Struktur Organisasi SPI.....	17
6. Konsep Lay Out Tight and Loose fit.....	27
7. Bagan Kerja Kord. Lapangan.....	23
8. Diagram alir kerja difisi bantuan.....	24
9. Bagan kerja difisi data.....	25
10. Bagan Kegiatan Sekum.....	27
11. Zoning.....	45
12. Analisis kedekatan ruang.....	45
13. Pola Sirkulasi.....	47
14. Alt. Zoning lt. 1.....	54
15. Alt Zoning lt. 2.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel

I	Tabel Inventarisasi Perabot SPI.....	15
II	Tabel deskripsi pekerjaan dan waktu yang dihabiskan.....	18
III	Tabel Pemilihan Perabot.....	43
IV	Tabel Penilaian Alt. lt 1.....	54
V	Tabel Penilaian Alt. Lt 2	56
VI	Tabel Alt bahan lantai 1 dan 2.....	59





BAB I

PENDAHULUAN

A. Judul Proyek

“Perancangan Interior Ruang Kerja Gedung Sapa Persada Indonesia Yogyakarta”

B. Latar Belakang

Sapa Persada Indonesia, merupakan nama sebuah lembaga sosial yang berbentuk yayasan, lembaga ini memiliki kegiatan utama dalam penyediaan data dan bantuan kepada masyarakat yang sedang tertimpa bencana alam maupun akibat konflik sosial. Sapa Persada Indonesia didirikan di Jogjakarta pada akhir bulan maret tahun 2000 atas kebutuhan adanya suatu informasi yang tepat, cepat dan akurat serta dipercaya mengenai kondisi-kondisi lokasi yang sedang mengalami musibah bencana alam maupun akibat konflik sosial. Lembaga Bantuan Kemanusiaan ini memiliki konsern terhadap lokasi-lokasi yang tertimpa bencana di indonesia mengenai emergency respons, recovery, maupun pemberdayaan masyarakat pasca bencana.

Sapa Persada Indonesia memanfaatkan sumberdaya dan teknologi; melakukan jaringan kemitraan kepada pihak lain yang menangani lokasi bencana dan pihak donatur atau calon pemberi bantuan yang memanfaatkan data yang diberikan oleh Sapa Persada Indonesia.

Sapa Persada Indonesia dipimpin oleh seorang ketua yang mengawasi dan membagi pekerjaannya menjadi 5 bagian pekerjaan, (difisi bantuan, difisi data, difisi lapangan, difisi P3 dan difisi keuangan), masing-masing difisi dipimpin oleh seorang kordinator yang membawahi beberapa orang staff dan relawan.

Sapa Persada Indonesia saat ini, masih menyewa kantor di jalan Mangunegaran Kidul no 14, Jogjakarta. Bangunan yang disewanya itu memiliki keluasan ruang kurang lebih 250 m²; tempat yang tersedia belum dapat memadai, kantor ini hanya dapat dimanfaatkan sebagai tempat rutinitas kegiatan kantor; administrasi dan rapat-rapat kecil saja. Sedangkan kegiatan pertemuan (internal maupun yang melibatkan pihak eksternal), seperti pelatihan, konferensi, kegiatan pengelolaan bantuan, lembaga ini sering mencari atau menyewa tempat lain dengan konsekwensi biaya yang relatif besar, karna itu saat ini, Sapa Persada Indonesia sedang mempersiapkan bangunan di kawasan ngaglik Sleman Jogjakarta. Perancangan yang disebut sebagai Perancangan Gedung Sapa Persada Indonesia, terdiri dari 2 lantai, dibangun diatas tanah seluas 3000m² dengan efektif bangunan menghabiskan lahan 1040m², didirikan dengan gaya arsitek modern, dari bahan yang masif dengan kolom-kolom rangka beton dan pembatas ruang yang rapat dan kuat, namun sedikit pembagian ruang diinteriornya.

Tempat yang memadai belumlah cukup untuk mendukung terciptanya efesiensi yang optimal; tempat sebagai salah satu sumber daya lembaga (Manulang, 1983:17) perlu dikelola secara tepat dengan perencanaan yang matang supaya mendukung kinerja lembaga dalam mencapai sasaran kegiatannya.

Perencanaan dan perancangan interior yang matang sangat diperlukan karena lembaga ini akan mengisi tempat yang baru dengan tambahan fungsi ruang yang tadinya tidak dikelola sendiri, seperti ; ruang konferensi, ruang pelatihan, ruang pengelolaan bantuan, Perpustakaan , menjadi bagian dari pengelolaan Lembaga ini. Perancangan interior ini akan menghadapi pemecahan masalah ruang terhadap sistem kerja Lembaga Sapa Persada Indonesia yang dekat dengan pemanfaatan teknologi komunikasi (komputerisasi) disamping pula pola komunikasi langsung antara penggunanya (PH dan Relawan), pengelolaan ruang pelayanan masyarakat yang nyaman , dan imaje yang ingin ditunjukkan oleh lembaga ini melalui ruang –ruangnya, terutama pada ruang publik.

Menurut nara sumber (salah satu pendiri yayasan) bahwa Yayasan Sapa Persada Indonesia ini memiliki filosofi pantharei, yang berarti mengalir, pantharei berasal dari bahasa yunani berarti mengalir (Budiharjo, 1987:3). *Ibarat air sungai yang mengalir setiap saat bentuknya selalu berubah namun dari perubahan yang ada selalu terjadi keharmonisan dan ada keseimbangan karena adanya penyesuaian terus-menerus, perubahan yang ada juga merupakan perubahan yang tidak direkayasa ; dari sini diminta agar filosofi ini dapat pula diterapkan dalam perancangan inteior hingga dapat memperkuat image lembaga ini.*

C. Rumusan Masalah

1. Membuat perancangan Interior Gedung Sapa Persada Indonesia di lokasi yang baru di jalan Monjali, Ngaglik-Sleman Jogjakarta.
2. Sapa Persada Indonesia sebagai lembaga yang aktif melayani masyarakat, terutama dalam hal pemberian informasi; melalui perancangan interior diharapkan tercipta pelayanan yang efektif dan efisien.
3. Pantareja menjadi tema perancangan interior gedung Sapa Persada Indonesia untuk memperkuat citra dari Lembaga ini.

D. Batasan Perancangan

Perancangan Interior gedung ini sebagai satu kesatuan meliputi desain spasial, pencahayaan, sirkulasi, elemen pembentuk ruang, perabot, elemen dekorasi dan utilitas, khususnya pada ruang-ruang pelayanan (ruang publik). Adapun ruang-ruang yang dimaksud adalah ; ruang kerja ; ketua , koordinator dan staff, ruang rapat (ruang koordinasi), ruang pertemuan/aula, ruang simpan, mushola, ruang relawan, lobby, ruang baca dan perpustakaan (ruang koleksi lembaga).

E. Landasan Perancangan

Data dan informasi merupakan aset lembaga yang sangat berharga dalam berbagai bentuknya, pengelolaan/pengarsipan yang efisien dapat menghemat pemakaian ruang, waktu akses (untuk penyimpanan dan pengambilan)

dan biaya. Pengelolaan yang efektif berarti sarana arsip sesuai dengan kebutuhan/jenis data atau kegiatan lembaga. Pengabaian perencanaan akan pengelolaan data dapat mempengaruhi kenyamanan ruang kerja walaupun sudah tertata secara rapi dan indah (www.datascrip.com/properti indonesia, maret 2001).

Ketua Yayasan Sapa Persada Indonesia memiliki pemikiran tentang ruang kerja yang berfungsi sebagai sarana manusia untuk beraktifitas, dapat menyuguhkan secara tepat tentang layanan yang diberikan oleh lembaga, dan sebagai tempat menampilkan hasil-hasil dan pemberdayaan lokasi-lokasi yang menjadi pendampingan lembaga yang memungkinkan untuk dimanfaatkan sebagai elemen pendukung.

E. Sasaran dan Tujuan

a. Sasaran

1. Pemakai ruang kerja; Pengurus Harian, PO, FO, dan relawan.

Mengoptimalkan aktifitas kerja yang menunjang kinerja lembaga secara keseluruhan.

2. Mitra dan Masyarakat (klien Yayasan Sapa Persada Indonesia)

Menciptakan ruang pelayanan masyarakat yang dapat menampung kegiatan yang melibatkan mereka di dalam lingkungan lembaga.

b. Tujuan

1. Merencanakan dan merancang kebutuhan ruang akan aktifitas pemakai (klien) maupun barang di dalam lembaga.
2. Merencanakan dan merancang interior ruang kerja yang menunjang aktifitas kerja pemakainya secara optimal serta mendukung suasana yang diinginkan.
3. Merancang karakter interior yang sesuai dengan konsep perancangan ruang Yayasan Sapa Persada Indonesia

F. Permasalahan Perancangan

1. Permasalahan

Perancangan pada gedung baru Sapa Persada Indonesia yang berlokasi di jl. Monjali, Ngaglik Sleman JogJakarta, gedung ini terdiri dari dua lantai, dengan fasilitas ruang yang tidak dirancang secara khusus untuk kegiatan pemakainya, memiliki ruang-ruang yang relatif luas dengan bentuk yang kaku dengan pemisahan ruang yang tidak banyak, keempat tampak pada dinding bangunan memiliki sistem pencahayaan dan penghawaan alami dengan orientasi bangunan ke arah timur, atap yang tertutup dengan plafon mengikuti struktur atap.

Aktifitas yang ada saat ini (dikantornya sementara; jln Mangunegaran 14) belum semuanya terpenuhi akan kebutuhan ruang maupun pendukung aktifitasnya, hal ini tidak dapat dipenuhi karena keterbatasan ruang yang tidak memungkinkan untuk ditambahi oleh perabot-perabot atau peralatan penunjang

lainnya, jadi perancangan akan disesuaikan dengan kebutuhan ideal perabot dan peralatan yang akan digunakan.

2. Program Kebutuhan

- a. Ruang; ruang kerja, ruang pelayanan, ruang serba guna / umum, dll.

Menciptakan berbagai fungsi ruang yang sesuai dengan kebutuhan aktifitas pemakainya dengan memperhatikan jumlah pemakai dan luasan ruang yang dibutuhkan serta perabot dan barang yang mengisinya.

- b. Tata letak dan Sirkulasi

Mengoptimalkan koordinasi kerja antara setiap bagian pekerjaan yang saling berhubungan melalui penempatan ruang kerja dan jarak antar ruang yang sesuai. Mengarahkan pola sirkulasi yang efektif dan efisien akibat dari kegiatan pemakai, baik itu pelaksana harian dan relawan maupun pengunjung atau tamu serta barang bantuan yang ujudnya dapat bermacam-macam.

- c. Tata Kondisional

Memanfaatkan aspek pencahayaan dan penghawaan alami secara optimal maupun yang buatan secara efektif sesuai dengan kebutuhan kegiatan masing-masing fungsi ruangnya.

- d. Perabot

Perabot mendukung pekerjaan pemakainya, dengan memperhatikan lama penggunaannya, cara perawatannya dan penampilan yang dapat mendukung karakter dan suasana ruangnya.

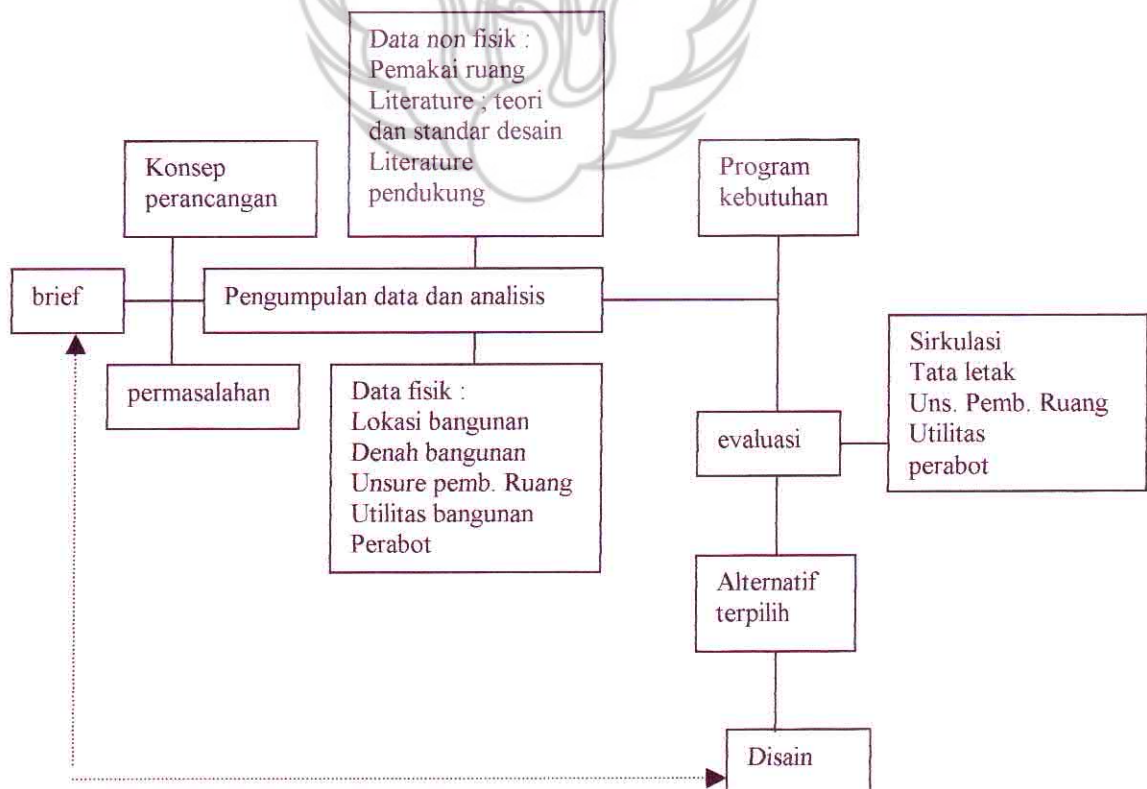
e. Estetika

Estetika pada perancangan interior ini selain ditujukan untuk penampilan ruang yang menarik juga sebagai penguat image yayasan ini sebagai lembaga sosial yang bergerak pada bantuan kemanusiaan khususnya di wilayah negara Indonesia dengan menampilkan hasil-hasil kegiatan lembaga dalam eksplorasi lapangan serta hasil-hasil dari pemberdayaan suatu lokasi (Buku Biru SPI, 2001).

f. Pengarsipan yang efisien dan efektif

Menginventarisir berbagai macam data dan informasi yang ada dan menentukan cara perawatan serta tempat dan posisi penyimpanan yang tepat. (Properti Indonesia, maret 2001, Datasrip Business Solution)

H. Metode Perancangan



I. Jadwal Kerja

No.	Jenis Pekerjaan	Lama Pengerjaan
1.	Penggalian dan penyempurnaan data	3 minggu
2.	Analisis data	2 minggu
3.	Sintesis dan penyimpulan	3 minggu
4.	Penyusunan konsep Desain	1 minggu
5.	Gambar kerja denah, layout dan potongan	1 minggu
6.	Rencana lantai, plafond dan plumbing	1 minggu
7.	Rencana perabot	1 minggu
8.	Detail perabot dan detail lainnya	1 minggu
9.	Perspektif	3 hari
10.	Maket	10 hari
11.	RAB	1 hari



J. Cakupan Tugas

- Hasil laporan analisis data dan konsep perancangan
- Gambar Kerja :
 - Denah lokasi 1 : 100
 - Denah layout 1 : 50
 - Potongan 1 : 50
 - Rencana lantai 1 : 50
 - Rencana plafond dan titik lampu, instalasi 1 : 50

- Rencana plumbing dan utilitas 1 : 50
- Detail penjas 1 : 10/1 : 5/1 : 1
- Perabot dan detail 1 : 10/1 : 5/1 : 1
- Asesoris 1 : 10/1 : 5/1 : 1

3. Perspektif

4. Maket 1 : 50

5. Skema bahan dan warna

6. R. A. B



